

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI PADA ANAK DI TK

Atika Tri Utari<sup>\*</sup>, Silvia Prasetyowati<sup>2</sup>, Sri Hidayati<sup>3</sup>

Poltekke Kemenkes Surabaya

Corresponding Author: \* atikatriutari13@gmail.com

### ABSTRAK

*Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia pra sekolah umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar. Masalah penelitian ini adalah angka karies yang dialami oleh anak di Tk Al – Hidayah II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak di Tk Al - Hidayah II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jumlah sasaran penelitian adalah 42 responden. Metode pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Teknik analisa data dalam pengetahuan ini adalah menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persentase pengetahuan ibub tentang karies pada anak sebesar 43%. Kesimpulan penelitian ini adalah Pengetahuan ibu tentang karies pada anak di Tk Al-Hidayah II Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo tahun 2022 termasuk dalam kategori kurang.*

*Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Karies anak*

### PENDAHULUAN

Kesehatan yang harus diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat berpengaruh terhadap kesehatan tubuh secara menyeluruh. Gigi merupakan jaringan tubuh yang paling keras, tetapi gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah sekali mengalami kerusakan. Gigi sulung merupakan gigi yang mudah sekali terserang karies, hal ini disebabkan karena struktur gigi nya lebih kecil dibandingkan dengan gigi dewasa. Maka tidak jarang ditemui anak anak dengan gigi berlubang atau karies (Rahmandini, 2017).

Karies gigi merupakan infeksi yang diakibatkan oleh demineralisasi email dan dentin yang sangat berkaitan dengan konsumsi makanan *kariogenik*. Terjadinya karies

gigi di akibatkan oleh bakteri penyebab karies yang disebut *Streptococcus mutans*. Karies gigi banyak terjadi pada anak-anak karena anak cenderung lebih menyukai makanan manis dan ketidak tahuan cara memelihara kesehatan gigi yang bisa menyebabkan terjadinya karies (Afiati, 2017)

Kesehatan gigi harus diajarkan pada anak, sejak kecil mereka diajarkan cara menggosok gigi dengan benar dan waktu yang tepat seperti menggosok gigi sesudah makan dan sebelum tidur serta mengurangi makanan yang manis, kunjungan ke dokter gigi setiap 6 bulan juga diperlukan untuk menghindari terjadinya karies. Peran orangtua terhadap kesehatan anak sangat diperlukan terutama saat anak masih dibawah usia lima tahun atau balita. Ibu merupakan peran terpenting dalam tahap perkembangan seorang anak. Ibu berperan sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga sehingga ibu harus menyadari untuk mengasuh anak secara baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Peran ibu dalam perkembangan anak sangat penting, karena jika keterampilan ibu dalam parenting baik maka diharapkan pemantauan anak dapat dilakukan dengan baik dan ibu adalah orang pertama yang mengajak anak untuk berkomunikasi, sehingga anak mengerti bagaimana perawatan kebersihan gigi dengan baik dan benar (Marlina, 2017).

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi geligi anak yang baik. Pengetahuan dan kemampuan ibu dalam memelihara kesehatan gigi anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi media massa dan lingkungan. Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia pra sekolah umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar (Pratiwi, 2019).

Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak, masih banyak orangtua beranggapan bahwa gigi sulung kurang penting, karena bersifat sementara dan akan digantikan oleh gigi permanen yang dalam keadaan normal akan berada selamanya di dalam rongga mulut. Anggapan ini tentu sangat keliru mengingat peran dan fungsi gigi sulung (Afiati, 2017b).

Kurangnya tingkat pendidikan ibu dan keluarga serta minimnya informasi kesehatan tentang karies gigi menjadi faktor dominan yang menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menjaga kesehatan gigi yang baik. Akibatnya banyak anak-anak yang sehabis makan tidak menggosok gigi. Jika hal ini dibiarkan, maka akan beresiko bertambah parahnya karies gigi yang diderita oleh anak-anak. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan penjelasan dan informasi tentang kesehatan gigi (Riesmiyatiningdyah, 2016).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, angka kejadian karies gigi pada anak 60% -90%. Di Indonesia, prevalensi karies gigi menurut kelompok usianya, usia 3 tahun 60%, usia 4 tahun 85% dan usia 5 tahun 86,4% hal ini menunjukkan bahwa prevalensi karies anak usia prasekolah masih cukup tinggi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) menyebutkan bahwa 93% anak usia dini, yakni dalam rentang usia 5-6 tahun, mengalami gigi berlubang (Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Anak sekolah mengalami proses pembentukan karies karena kurangnya perhatian orang tua terhadap makanan sehari-hari dan menyikat gigi. Pada umur 3-5 tahun, anak tersebut mulai melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya salah satunya mulai mencoba berbagai rasa makanan dalam bentuk apapun sehingga dapat memberikan dampak buruk bagi gigi apabila anak tersebut tidak segera dilakukan tindakan untuk pencegahan timbulnya karies (Afrinis, 2020).

Hasil pemeriksaan awal yang dilakukan pada 13 Juni 2022 di Tk Al – Hidayah II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo didapatkan hasil rata – rata def-t = 32% apabila ini terus dibiarkan kemungkinan akan bertambah banyak dan mengganggu proses pertumbuhan gigi tetapnya, karena gigi sulung yang sudah tanggal sebelum waktunya akan mengakibatkan pertumbuhan gigi permanen tidak sempurna dan dapat menimbulkan gangguan sehingga memungkinkan tumbuhnya gigi yang tidak normal.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sasaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Ibu dari anak yang bersekolah di TK Al – Hidayah II sebanyak 42 orang. Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah di Tk Al – Hidayah II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai Oktober 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Jumlah seluruh jawaban benar yang diperoleh dari responden dihitung rata-ratanya kemudian dipersentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden dalam penelitian adalah ibu dari anak yang bersekolah di Tk Al – Hidayah II Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo Sebanyak 42 orang. Tk Al - Hidayah II beralamatkan di Jl. Irian Jaya Gg. VII No. 46, Mimbaan, Kecamatan. Panji, Kabupaten Situbondo. Lokasinya mudah diakses dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum. Tk ini dekat dengan tempat tinggal warga serta responden, rata-rata siswa yang bersekolah di Tk ini adalah penduduk sekitar sehingga metode penelitian ini dilakukan dengan metode membagikan kuesioner

dibantu dengan guru dengan memberikan alamat responden yang tidak bisa hadir di sekolah saat pengisian kuesioner. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang karies pada

**Tabel 1 Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi dan Penyebab Karies gigi di TK Al - Hidayah II Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo Tahun 2022**

No.	Pertanyaan Kuesioner	Jawaban Responden				Kriteria Penilaian
		Benar		Salah		
		Σ	%	Σ	%	
1.	Pengertian gigi berlubang	34	78%	8	18%	1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = ≤ 56%  Sumber : (Nursalam, 2020)
2.	Tanda awal gigi berlubang	17	39%	25	58%	
3.	Penyebab terjadinya gigi berlubang	22	51%	20	46%	
4.	Hal yang dapat terjadi jika sisa makanan tidak segera dibersihkan	25	11%	17	39%	
5.	Makanan yang dapat menyebabkan gigi berlubang	38	87%	4	9%	
Rata – Rata		27	53%	15	34%	

Berdasarkan tabel 1 Sebanyak 53% responden menjawab dengan benar tentang pengertian karies gigi dan penyebab karies, yang menjawab salah sebanyak 34%

**Tabel .2 Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Karies Gigi di TK Al - Hidayah II Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo Tahun 2022**

No.	Pertanyaan Kuesioner	Jawaban Responden				Kriteria Penilaian
		Benar		Salah		
		Σ	%	Σ	%	
1.	Waktu yang tepat digunakan menyikat gigi	9	21%	33	76%	1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = ≤ 56%  Sumber : (Nursalam, 2020)
2.	Cara menyikat gigi pada bagian dalam	13	30%	29	67%	
3.	Kandungan dalam pasta gigi yang baik	3	7%	39	90%	
4.	Cara pencegahan gigi berlubang	34	78%	8	18%	
5.	Makanan yang baik untuk pencegahan gigi berlubang	39	90%	3	7%	
Rata – Rata		20	45%	22	52%	

Berdasarkan tabel 2 Sebanyak 45% responden menjawab dengan benar tentang pencegahan karies dan 52% responden menjawab salah

**Tabel 3 Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi dan Perawatan Karies Gigi di TK Al – Hidayah II Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo tahun 2022**

No.	Pernyataan Kuesioner	Jawaban Responden				Kriteria Penilaian
		Benar		Salah		
		Σ	%	Σ	%	
1.	Akibat jika tidak memperhatikan kesehatan gigi	24	55%	18	41%	1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = ≤ 56%  Sumber : (Nursalam, 2020)
2.	Akibat jika gigi berlubang tidak segera dirawat	21	48%	21	48%	
3.	Penyebab terjadinya gigi berlubang	10	23%	32	74%	
4.	Hal yang perlu ibu perhatikan agar anak tidak trauma saat dilakukan perawatan gigi	6	14%	36	83	
5.	Waktu yang tepat untuk memerisakan gigi	9	21%	33	76%	
Rata – Rata		14	32%	28	64%	

Berdasarkan Tabel 3 sebanyak 32% responden menjawab benar tentang akibat karies dan perawatan karies, yang menjawab salah sebanyak 64% responden

**Tabel 4 Pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak di Tk Al - Hidayah II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo**

No.	Pernyataan Kuesioner	Jawaban Responden				Kriteria Penilaian
		Benar		Salah		
		Σ	%	Σ	%	
1.	Pengetahuan ibu tentang pengertian karies gigi dan penyebab karies gigi	27	53%	15	34%	4. Baik = 76-100% 5. Cukup = 56-75% 6. Kurang = ≤ 56%  Sumber : (Nursalam, 2020)
2.	Pengetahuan ibu tentang pencegahan karies gigi	20	45%	22	52%	
3.	Pengetahuan ibu tentang akibat karies gigi dan perawatan karies gigi	14	32%	28	64%	
Rata – Rata		20	43%	21	50%	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa pengetahuan ibu di TK AL – HIDAYAH II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo tentang karies pada anak termasuk dalam **kategori kurang** (43%)

Diketuainya gambaran pengetahuan ibu tentang karies pada anak di Tk Al – Hidayah II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun 2022 termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat dilihat dari uraian berikut :

### **Pengetahuan ibu tentang pengertian karies dan penyebab karies pada anak**

Hasil analisa data yang diperoleh melalui pembagian kuesioener, diketahui kurang dari separuh responden menjawab dengan benar pertanyaan tentang pengertian karies gigi dan penyebab karies gigi pada anak termasuk kategori kurang. Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia pra sekolah umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar (Pratiwi, 2019). Pengetahuan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, informasi, lingkungan, sosial budaya dan ekoonomi (Notoatmodjo, 2014).

Dalam hal ini kurangnya informasi ibu tentang pengertian serta penyebab karies pada anak dapat menyebabkan bertambahnya angka karies yang diderita anak, karena hampir sebagian ibu tidak tahu apa penyebab dari karies.

### **Pengetahuan ibu tentang pencegahan karies pada anak**

Hasil analisa pengetahuan ibu tentang pencegahan karies pada anak di Tk Al-Hidayah II Kecamatan panji Kabupaten Situbondo diperoleh kurang dari separuh responden menjawab dengan benar dan masuk dalam kategori kurang, sebagian ibu tidak mengetahui cara yg tepat untuk pencegahan gigi berlubang, hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya karies pada anak. Sebab anak tidak mengetahui cara mencegah karies maka ibu lah yang harus memiliki pengetahuan tentang cara mecegah gigi berlubang dan mengajarkan pada anak.

Kurangnya tingkat pengetahuan ibu dan keluarga serta minimnya informasi kesehatan tentang karies gigi menjadi faktor dominan yang menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menjaga kesehatan gigi yang baik. Akibatnya banyak anak-anak yang sehabis makan tidak menggosok gigi. Jika hal ini dibiarkan, maka akan beresiko bertambah parahnya karies gigi yang diderita oleh anak-anak (Riesmiyatiningdyah, 2016)

Tindakan yang dilakukan untuk pencegahan karies gigi adalah dengan menggosok gigi dengan menggunakan pasta gigi yang terdapat kandungan fluoride minimal 2 kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur hal ini dilakukan untuk memelihara kesehatan gigi serta menjaga gigi agar tidak mengalami karies. Selain itu makanan yang di konsumsi juga sangat penting untuk kesehatan gigi, seperti banyak mengkonsumsi makanan yang berserat seperti buah dan sayur serta mengurangi makanan yang manis dan lengket

Tindakan pencegahan dini yang sangat membantu mencegah terjadinya karies adalah dengan membiasakan anak menggosok gigi dengan waktu yang tepat. Hal tersebut dapat dilakukan setiap hari agar anak terbiasa untuk menggosok gigi,

dengan membiasakan kegiatan seperti itu ibu sudah sangat membantu pencegahan terjadinya karies pada anak.

### **Pengetahuan ibu tentang akibat karies dan perawatan karies**

Hasil analisa pengetahuan ibu tentang pencegahan karies pada anak di Tk Al - Hidayah II Kecamatan panji Kabupaten Situbondo diperoleh kurang dari separuh responden menjawab dengan benar dan masuk dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa ibu belum mengetahui secara pasti akan akibat dari karies yang sering kali dialami oleh anak.

Akibat dari karies dapat menghambat proses perkembangan pada anak salah satunya adalah tingkat kecerdasan anak semakin menurun apabila terjadi terus menerus dan dalam jangka waktu yang panjang akan memengaruhi kualitas hidup anak (Hermien nugraheni, 2019). Akan tetapi masih banyak ibu yang membiarkan karies pada anak karena menurut ibu gigi berlubang yang dialami anak dibiarkan saja selama tidak ada keluhan, seharusnya jika anak mengalami karies segera di bawa ke balai kesehatan untuk dilakukan perawatan tetapi dengan memberi pengertian agar anak tidak mengalami trauma jika hal tersebut diabaikan maka gigi anak cepat rusak akibatnya lubang gigi pada anak semakin dalam serta menimbulkan rasa sakit, selain itu memeriksakan gigi setiap enam bulan sekali juga sangat diperlukan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Pengetahuan ibu di Tk Al - Hidayah II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo tahun 2022 tentang pengertian dan penyebab karies gigi dalam kategori kurang. 2) Pengetahuan ibu di Tk Al - Hidayah II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo tahun 2022 tentang pencegahan karies gigi dalam kategori kurang. 3) Pengetahuan ibu di Tk Al - Hidayah II Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo tahun 2022 tentang akibat dan perawatan karies gigi dalam kategori kurang

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiati, R., Adhani, R., Gigi, K. R.-... : J. K., & 2017, undefined. (2017a). Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak tinjauan berdasarkan pengetahuan, tingkat pendidikan, dan. *Ppjp.Ulm.Ac.Id*, 1. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601>
- Afrinis, N., Indrawati, I., Anak, N. F.-J. O. J. P., & 2020, undefined. (n.d.). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Core.Ac.Uk*. Retrieved August 13, 2021, from <https://core.ac.uk/download/pdf/328199610.pdf>
- Eddy, F. N. E., & Mutiara, H. (2015). Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Majority*, 4(8), 1–6. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464>

- Hongini, S. Y. (2017). *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Marlina, S. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Kebersihan Gigi Dengan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Sosial Palembang*. <http://eprints.ukmc.ac.id/3569/>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (P. P. L & Estari (eds.); 5th ed.). Salemba Medika.
- Pratiwi, E. (2019). *GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD MELATI II DESA SUMBERINGIN*. <http://180.250.18.58/jspui/handle/123456789/734>
- Rahmandini, A., ... S. S.-J. of O., & 2017, undefined. (n.d.). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Makanan Kariogenik dengan Jumlah Karies Gigi pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Demakijo 1*. *E-Journal.Poltekkesjogja.Ac.Id*. Retrieved October 6, 2021, from <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/254>
- Riesmiyatiningdyah, R., Jamaludin, J., & Rahmawati, O. A. (2016). *STUDI TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI PERUMAHAN CITRA GADING SUKODONO SIDOARJO*. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 5(2), 7–9. <https://doi.org/10.36720/NHJK.V5I2>
- Ramadhan. 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Bukun
- Tarigan, R. (2013). *Karies Gigi, Ed. 2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC